

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Distribusi *House Index* (HI) di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Padang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *House Index* (HI) di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang sebesar 26,0%, yang berarti masih terdapat rumah yang ditemukan positif jentik nyamuk *Aedes* sp. dari seluruh rumah yang diperiksa. *House Index* merupakan indikator entomologi yang menggambarkan persentase rumah yang ditemukan jentik nyamuk *Aedes* sp. dibandingkan dengan total rumah yang diperiksa.

Nilai HI sebesar 26,0% menunjukkan bahwa sebagian rumah yang diperiksa masih ditemukan jentik nyamuk *Aedes* sp., sedangkan sebagian lainnya tidak ditemukan jentik. Kondisi ini menggambarkan bahwa keberadaan jentik nyamuk belum merata di seluruh rumah, namun masih ditemukan pada sejumlah rumah di wilayah penelitian.

Keberadaan jentik pada rumah yang diperiksa menunjukkan bahwa lingkungan rumah tangga masih memiliki potensi sebagai tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes* sp., terutama pada rumah yang memiliki tempat penampungan air. Sementara itu, rumah yang tidak ditemukan jentik menunjukkan bahwa tidak semua rumah memiliki kondisi lingkungan yang mendukung keberadaan jentik nyamuk pada saat pemeriksaan dilakukan.

Dengan demikian, nilai *House Index* yang diperoleh menunjukkan bahwa masih terdapat rumah yang berpotensi menjadi lokasi keberadaan jentik nyamuk *Aedes* sp., sehingga perlu menjadi perhatian dalam upaya pengendalian vektor Demam Berdarah Dengue di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Esy Maryanti dan rekan, yang menjelaskan bahwa *House Index* (HI) merupakan indikator yang menggambarkan persentase rumah yang ditemukan positif jentik *Aedes* sp. dibandingkan dengan seluruh rumah yang diperiksa. Nilai HI yang $\geq 5\%$ menunjukkan bahwa suatu wilayah memiliki risiko terhadap terjadinya penularan penyakit Demam Berdarah Dengue, sehingga keberadaan jentik di rumah-rumah penduduk menjadi indikator penting dalam menilai potensi penularan penyakit tersebut.²⁹

Temuan ini lain dalam penelitian yang dilakukan oleh Munawarussarirah dan Nadia Khoiriyah (2024), yang melaporkan bahwa nilai *House Index* (HI) $\geq 5\%$ mengindikasikan wilayah dengan risiko tinggi terhadap terjadinya Demam Berdarah Dengue. Pada penelitian tersebut, wilayah kerja Puskesmas Tanjung Morawa dikategorikan sebagai area berisiko tinggi.¹¹

6.2 Distribusi *Container Index* (CI) di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Padang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Container Index* (CI) di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang sebesar 14,6%, yang berarti masih terdapat kontainer penampungan air yang ditemukan positif jentik nyamuk *Aedes* sp. dari seluruh kontainer yang diperiksa. *Container Index* merupakan indikator

entomologi yang menggambarkan persentase kontainer yang ditemukan jentik nyamuk *Aedes* sp. dibandingkan dengan total kontainer yang memenuhi kriteria sebagai tempat penampungan air.

Nilai CI sebesar 14,6% menunjukkan bahwa tidak seluruh kontainer yang diperiksa ditemukan jentik, namun masih terdapat sejumlah kontainer yang menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes* sp. Kondisi ini menggambarkan bahwa keberadaan jentik nyamuk tidak merata pada semua kontainer, tetapi masih ditemukan pada sebagian kontainer penampung air di lingkungan penelitian.

Studi entomologi menunjukkan bahwa kontainer penampungan air yang ditemukan positif jentik berkontribusi terhadap keberadaan rumah positif jentik, sehingga nilai *Container Index* seringkali berkaitan dengan nilai *House Index*. Peningkatan proporsi kontainer yang positif jentik dapat meningkatkan peluang ditemukannya rumah yang juga positif jentik, yang mencerminkan adanya keterkaitan antara kedua indeks tersebut.³⁰

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bibit Nasrokhatus Diniyah dan rekan menunjukkan bahwa perilaku masyarakat dalam melakukan pemberantasan sarang nyamuk yang masih kurang optimal memiliki keterkaitan dengan meningkatnya nilai *Container Index*. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa pengelolaan tempat penampungan air di lingkungan rumah tangga belum dilakukan secara maksimal, sehingga masih banyak kontainer yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk dan berkontribusi terhadap tingginya angka keberadaan jentik.³¹

Dengan demikian, nilai *Container Index* yang diperoleh menunjukkan bahwa masih terdapat kontainer penampung air yang menjadi lokasi keberadaan jentik nyamuk *Aedes* sp., sehingga perlu mendapat perhatian dalam upaya pengendalian vektor Demam Berdarah Dengue di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang, terutama melalui pelaksanaan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) yang mencakup kegiatan menguras, menutup, dan mengelola tempat penampungan air secara rutin.

6.3 Distribusi *Breteau Index* (BI) di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Padang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Breteau Index* (BI) di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang sebesar 41%, yang berarti terdapat 41 kontainer positif jentik nyamuk *Aedes* sp. dari 100 rumah yang diperiksa. *Breteau Index* merupakan indikator entomologi yang menggambarkan jumlah kontainer positif jentik per 100 rumah dan digunakan untuk menilai tingkat kepadatan tempat perkembangbiakan nyamuk di suatu wilayah permukiman.

Nilai BI sebesar 41% menunjukkan bahwa masih terdapat banyak tempat perindukan nyamuk *Aedes* sp. yang tersebar di lingkungan rumah tangga. Kondisi ini mengindikasikan kepadatan vektor yang cukup tinggi, karena semakin besar jumlah kontainer positif, semakin besar pula peluang nyamuk berkembang biak dan mempertahankan populasinya di lingkungan tersebut. Dengan demikian, nilai BI yang tinggi mencerminkan meningkatnya potensi risiko penularan Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah penelitian.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani dkk. (2023) di Kabupaten Sukoharjo, yang menunjukkan bahwa *Breteau Index* (BI) memiliki pengaruh signifikan terhadap kejadian Demam Berdarah Dengue. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa wilayah dengan nilai BI yang tinggi cenderung memiliki jumlah kasus DBD yang lebih besar, sehingga BI dapat digunakan sebagai indikator risiko penularan DBD dalam surveilans entomologi.³

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Risman Kurnia dkk (2021), dilaporkan bahwa nilai *Breteau Index* (BI) yang tinggi di wilayah kerja puskesmas mencerminkan kepadatan larva nyamuk *Aedes* sp. yang termasuk dalam kategori risiko sedang hingga tinggi terhadap kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lingkungan permukiman masih menyediakan banyak tempat perindukan potensial bagi nyamuk vektor, sehingga berpotensi meningkatkan populasi nyamuk dewasa dan peluang terjadinya penularan DBD.²¹

Oleh karena itu, nilai BI yang tinggi menegaskan perlunya upaya pengendalian vektor yang lebih komprehensif, seperti pengelolaan kontainer secara sistematis, peningkatan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN), serta pemantauan jentik secara rutin. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi jumlah tempat perindukan nyamuk dan menurunkan risiko penularan DBD di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang.

6.4 Distribusi Angka Bebas Jentik (ABJ) di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Padang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Angka Bebas Jentik (ABJ) di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang sebesar 74%, yang berarti terdapat 74

rumah dari 100 rumah yang diperiksa tidak ditemukan jentik nyamuk *Aedes* sp. Angka Bebas Jentik merupakan indikator entomologi yang menggambarkan proporsi rumah bebas jentik dan digunakan untuk menilai keberhasilan upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) di tingkat rumah tangga.

Nilai ABJ sebesar 74% menunjukkan bahwa masih terdapat 26% rumah yang ditemukan jentik nyamuk *Aedes* sp. Kondisi ini mengindikasikan bahwa nilai ABJ di wilayah penelitian belum memenuhi target nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yaitu $\geq 95\%$. ABJ yang belum mencapai target tersebut mencerminkan bahwa kepadatan jentik nyamuk di lingkungan permukiman masih relatif tinggi dan berpotensi meningkatkan risiko penularan Demam Berdarah Dengue (DBD).

Rendahnya nilai ABJ pada wilayah penelitian ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama perilaku masyarakat dalam pelaksanaan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) yang belum dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Faktor tersebut meliputi jaranganya pengurasan tempat penampungan air, tidak menutup kontainer air dengan baik, serta masih adanya barang bekas yang berpotensi menampung air dan menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk.

Nilai ABJ yang belum optimal menunjukkan perlunya penguatan program PSN berbasis masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang. Upaya yang dapat dilakukan antara lain peningkatan edukasi dan promosi kesehatan mengenai pentingnya PSN 3M Plus, penguatan peran kader jumantik dalam pemantauan jentik secara berkala, serta peningkatan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan rumah. Dengan meningkatnya nilai ABJ,

diharapkan kepadatan vektor nyamuk *Aedes* sp. dapat ditekan sehingga risiko penularan DBD di wilayah tersebut dapat diminimalkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dilaporkan oleh Yudi Yahya, yang menyatakan bahwa suatu wilayah dengan nilai ABJ kurang dari 95% dapat dikategorikan sebagai daerah yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan jentik nyamuk masih cukup signifikan di lingkungan permukiman, sehingga diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam pelaksanaan program pencegahan serta pengendalian vektor Demam Berdarah Dengue guna menekan risiko penularan penyakit tersebut.³²

6.5 Distribusi *Density Figure* (DF) di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Padang

Berdasarkan hasil perhitungan indeks entomologi, diperoleh nilai *House Index* (HI) sebesar 26%, *Container Index* (CI) sebesar 14,6%, dan *Breteau Index* (BI) sebesar 41%. Berdasarkan kriteria kepadatan larva (*Density Figure*), nilai ketiga indeks tersebut seluruhnya berada pada kategori sedang. Dengan demikian, tingkat kepadatan larva nyamuk *Aedes* sp. di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang dikategorikan sebagai kepadatan sedang.

Kepadatan larva dengan kategori sedang menunjukkan bahwa lingkungan permukiman masih menyediakan tempat perindukan nyamuk *Aedes* sp. dalam jumlah yang cukup, meskipun belum berada pada tingkat kepadatan tinggi. Kondisi ini menandakan bahwa potensi penularan Demam Berdarah Dengue tetap ada, terutama apabila tidak disertai dengan upaya pengendalian vektor yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gafur dan rekan, yang menyatakan bahwa wilayah dengan tingkat *Density Figure* kategori sedang masih memiliki potensi risiko terjadinya penularan penyakit Demam Berdarah Dengue, sehingga kondisi tersebut tetap memerlukan perhatian dan upaya pengendalian vektor secara berkelanjutan.³³

BAB VII PENUTUP

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai indeks entomologi nyamuk *Aedes* sp. sebagai vektor demam berdarah dengue di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Padang didapatkan kesimpulan, bahwa:

1. Nilai *House Index* (HI) sebesar 26% menunjukkan masih adanya risiko keberadaan vektor DBD di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Padang.
2. Nilai *Container Index* (CI) sebesar 14,6% menunjukkan masih adanya risiko keberadaan kontainer sebagai tempat perkembangbiakan nyamuk.
3. Nilai *Breteau Index* (BI) sebesar 41% menunjukkan kepadatan jentik nyamuk *Aedes* sp. yang masih berisiko terhadap penularan DBD.
4. Nilai Angka Bebas Jentik (ABJ) sebesar 74% di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Padang menunjukkan masih adanya risiko penularan DBD karena belum memenuhi target nasional $\geq 95\%$.
5. Berdasarkan klasifikasi *Density Figure*, nilai HI, CI, dan BI berada pada kategori sedang, sehingga wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Padang masih berisiko terhadap penularan DBD dan memerlukan pengendalian vektor berkelanjutan.

7.2 Saran

1. Bagi Puskesmas Air Dingin Padang disarankan memperkuat kegiatan surveilans jentik secara rutin dan terjadwal, serta mengoptimalkan pembinaan kader jumantik dan pelaksanaan PSN 3M Plus untuk menurunkan kepadatan larva *Aedes* sp.

2. Bagi masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif dalam kegiatan PSN dengan mengelola tempat penampungan air secara rutin melalui kegiatan menguras, menutup, dan memanfaatkan kembali barang-barang bekas yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes* sp.
3. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian lebih lanjut mengenai efektivitas pelaksanaan *fogging* di wilayah penelitian, khususnya terkait kemungkinan terjadinya resistensi nyamuk *Aedes* sp. terhadap bahan insektisida yang digunakan. Penelitian tersebut penting untuk menilai kesesuaian jenis dan dosis insektisida yang diaplikasikan, sehingga upaya pengendalian vektor Demam Berdarah Dengue dapat dilakukan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nugraheni E, Rizqoh D, Sundari M. Manifestasi Klinis Demam Berdarah Dengue (Dbd). Jurnal Kedokteran dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. 2023;10(3):267–74.
2. Atikasari E, Sulistyorini L. Pengendalian Vektor Nyamuk Aedes Aegypti Di Rumah Sakit Kota Surabaya. The Indonesian Journal of Public Health. 2019;13(1):73.
3. Handayani MT, Raharjo M, Joko T. Pengaruh Indeks Entomologi dan Sebaran Kasus Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Sukoharjo. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia. 2023;22(1):46–54.
4. World Health Organization. Demam Berdarah - Situasi Global [Internet]. World Health Organization. 2023 [cited 2025 Jun 12]. Available from: <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2024-DON518>
5. Muhawarman A. Waspada Penyakit di Musim Hujan [Internet]. Kemenkes RI. 2024. Available from: <https://kemkes.go.id/id/waspada-penyakit-di-musim-hujan>
6. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang 2023 Edisi 2024. 2024;1–197. Available from: <https://dinkes.padang.go.id/laporan-tahunan-dinas-kesehatan-tahun-2023-edisi-2024>

7. Kinansi RR, Pujiyanti A. Pengaruh Karakteristik Tempat Penampungan Air Terhadap Densitas Larva Aedes dan Risiko Penyebaran Demam Berdarah Dengue di Daerah Endemis di Indonesia. *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*. 2020;1–20.
8. N.P Lema Y, Almet J, Agustina Wuri D. GAMBARAN SIKLUS HIDUP NYAMUK Aedes sp. DI KOTA KUPANG. *Jurnal Veteriner Nusantara*. 2021;4(1):1–13.
9. Izzatina D, Athaillah F, Hanafiah M, Varis Riandi L, Eliawardani E, Winarudin W, et al. Identification The Existence Of Aedes Mosquitoes Vector Dengue Hemoragic Fever (Dhf) Fear In Gampong Pineung Syiah Kuala District Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Veteriner (JIMVET)*. 2023;7(1):22–30.
10. Isna H, Sjamsul H. Peran Nyamuk Sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui Transovarial. *Satria Publisher. Jawa Timur*. 2021. 1–152 p.
11. Sarirah M, Khoiriyah N. Indeks Entomologi dan Hubungan Keberadaan Larva Aedes dengan Kejadian Demam Berdarah di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. *Health and Medical Journal*. 2024;6(1):53–8.
12. Murni; Malonda; Risti; Nelfita; Mustafa H. Gambaran Indeks Entomologi Vektor Demam Berdarah Dengue Kabupaten Mamuju Utara Sulawesi Barat. *Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek (SNPBS) ke-V*. 2020;659–63.

13. Nofita E, Hasmiwati, Rusdji SR, Irawati N. Analysis of indicators entomology *Aedes aegypti* in endemic areas of dengue fever in Padang, West Sumatra, Indonesia. *Int J Mosq Res.* 2017;4(2):57–9.
14. Sabira Z, Jabal AR, Ratnasari A, Toemon A immanuela, Hanasia. IDENTIFIKASI LARVA *Aedes aegypti* DAN *Aedes albopictus* DI KECAMATAN PAHANDUT KOTA PALANGKA RAYA IDENTIFICATION OF *AEDES AEGYPTI* AND *AEDES ALBOPICTUS* LARVAE IN PAHANDUT DISTRICT PALANGKARAYA CITY. *Tropis: Jurnal Riset Teknologi Laboratorium Medis Original Research.* 2024;1(1):23–8.
15. Mahardika IGWK, Rismawan M, Adiana IN. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Perilaku Pencegahan Dbd Pada Anak Usia Sekolah Di Desa Tegallinggah. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional.* 2023;7(1):51–7.
16. Tomia A. Karakteristik Habitat dan Keberadaan Larva *Aedes* spp. di Kelurahan Gambesi Kecamatan Ternate Selatan. *JUSTE (Journal of Science and Technology).* 2022;2(2):112–22.
17. Susanti S, Suharyo S. Hubungan Lingkungan Fisik Dengan Keberadaan Jentik *Aedes* Pada Area Bervegetasi Pohon Pisang. *Unnes Journal of Public Health.* 2017;6(4):271–6.
18. Onasis A, Razak A, Barlian E, Dewata I, Sugriarta E, Lindawati L, et al. Pengendalian Nyamuk *Aedes* Sp Oleh Keluarga Terhadap Risiko Keruangan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia.* 2023;22(3):237–44.

19. Agustin I, Tarwotjo U, Rahadian R. Perilaku Bertelur dan Siklus Hidup *Aedes aegypti* pada berbagai Media Air. *J Biol (Denpasar)*. 2017;6(4):71–81.
20. Purwatiningsih, Oktarianti R, Setiawan R, Agustin WT, Mursyidah A. DIVERSITY OF MOSQUITO (Diptera: Culicidae) WHICH IS POTENTIALLY AS A DISEASE VECTOR IN BALURAN NATIONAL PARK, INDONESIA. *J Biol (Denpasar)*. 2021;14(2):185–94.
21. Kurnia R, Satoto TBT, Lazuardi ML. Indeks Entomologi Vektor Nyamuk *Aedes* spp di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*. 2021;12(1):1–7.
22. Widjajanti W, Ayuningtyas RTD, Adnyana NWD. ENTOMOLOGY INDEX OF *Aedes* spp. IN THREE DISTRICTS IN BALI PROVINCE. *Vektora : Jurnal Vektor dan Reservoir Penyakit*. 2019;11(1):11–20.
23. Bone T, Kaunang WPJ, Langi F. Hubungan antara curah hujan, suhu udara dan kelembaban dengan kejadian demam berdarah dengue di kota manado tahun 2015-2020. *Kesmas [Internet]*. 2021;10(5):36–45. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/35109>
24. Elizabeth AH, Yudhastuti R. Gambaran Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2020. *Media Gizi Kesmas*. 2023;12(1):179–86.

25. Rojali, Amalia AP. Perilaku Masyarakat terhadap Kejadian DBD di Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. *Jurnal Kesehatan Manarang*. 2020;6(1):37.
26. Kurniawan Y, Joyodiningrat DMH. Analisa Pengaruh Variabilitas Iklim Terhadap Kasus Kejadian Demam Berdarah Dengan Menggunakan Pendekatan Model Regresi: Studi Kasus Kota Bandung Analysing the Effect of Climate Variability on Dengue Fever Incidence Using a Regression Model Approach: a Cas. 2024;85–96.
27. Hidayah NN, Prabamurti PN, Handayani N. Determinan Penyebab Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dalam Pencegahan DBD oleh Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Sendangmulyo. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2021;20(4):229–39.
28. Astutiningsih C, Septiana R, Murti BT, Putri AD. Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Memanfaatkan Botol Bekas dan Ragi di Desa Kertosari, Kendal. *Jurnal Abdidias*. 2020;1(6):632–9.
29. Maryanti E, Ismawati I, Prissilia U, Puteri AY. Potensi Transmisi Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Indeks Entomologi dan Maya Indeks di Tiga Kelurahan Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2020;19(2):111–8.
30. Jufri, Syam I, Hatta M, Sulaiman, Aminullah. Hubungan Index Entomologi Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Mitra Sehat [Internet]*. 2024 [cited 2026 Jan 30];14(2):1–

23. Available from:
<https://journal.stikmks.ac.id/index.php/a/article/view/487/368>
31. Diniah BN, Rahim FK, Deviana N. Analisis Spasial Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Dengan Angka Container Index (CI) Pada Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD). Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal. 2023;14(01):84–92.
32. Yahya Y. INDEKS ENTOMOLOGI VEKTOR NYAMUK *Aedes* spp. DI DAERAH ENDEMIS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD). Jurnal Kajian Ilmiah Kesehatan dan Teknologi. 2024;6(1):55–62.
33. Gafur A, Sulaeman U, Abbas HH, Istiqamah U, Saleh M, Riset B, et al. Survey Indeks Entomologi dan Identifikasi Larva *Aedes Aegypti* di Kelurahan Pampang Kecamatan Panakuk kang Kota Makassar Entomological Index Survey and Identification of *Aedes Aegypti* Larvae in Pampang Village , Panakuk kang District , Makassar City Program. 2024;3(2):63–9. Available from:
<https://ftuncen.com/index.php/JPMSAINTEK>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Survei Awal dari Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah

 **FAKULTAS KEDOKTERAN**
Universitas Baiturrahmah
Jl. Raya Bt Passi KM. 15 Aie Pacah Koto Tengah - Padang,
Sumatera Barat Indonesia 25158
(0751) 463 069
fk@unbrah.ac.id

Nomor : B.364/AK/FK-UNBRAH/SKRIPSI/VI/2025
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data

Kepada Yth,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang
di
tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilakukannya penyusunan proposal skripsi mahasiswa Program Studi Kedokteran tahun ajaran 2024/2025:

Nama : Alyatul Aulia
NPM : 2210070100087
Judul : Gambaran Indeks Entomologi Vektor Nyamuk *Aedes* sp. Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Koto Tengah Padang
Pembimbing : 1. dr. Rahma Triyana Y, M.Biomed
2. dr. Dian Puspita, Sp.JP
Lama Penelitian : Juni-Juli 2025
Tempat Penelitian : Puskesmas Air Dingin Padang

Dengan ini kami mohon izin kepada Bapak/ Ibu memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan Survey awal dan Pengambilan Data, atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Padang, 23 Juni 2025
Koordinator Skripsi,

dr. Meta Zulyati O, Sp.PA, M.Biomed
NIK. 19851002201021066

Tembusan:
1. Arsip

fk.unbrah.ac.id

Lampiran 2. Kode Etik Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah



FAKULTAS KEDOKTERAN

Universitas Baiturrahmah

Jl. Raya By Pass KM 15 Air Panas Kota Tinggi - Padang,
Sumatera Barat Indonesia 25158
(0731) 462 089
fk@unbrah.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN

Health Research Ethics Committee

KETERANGAN LAYAK ETIK

Description of Ethical Approval

“Ethical Approval”

No: 161/ETIK-FKUNBRAH/03/12/2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The Research Protocol Proposed by

Penelitian Utama : ALYATUL AULIA / 22-087
Principal Investigator

Nama Institusi : FAKULTAS KEDOKTERAN
Name of The Institution UNIVERSITAS BAITURRAHMAH

Dengan Judul
Title

GAMBARAN INDEKS ENTOMOLOGI NYAMUK AEDES SPESIES SEBAGAI VEKTOR DEMAM BERDARAH DENGUE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR DINGIN PADANG

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu: 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMSS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment And Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 18 Desember 2025 sampai dengan 18 Desember 2026.

This declaration of ethics applies during the period Dec, 18, 2025 until Dec, 18, 2026

18 Dec, 2025
Chairperson,

dr. Mutiara Amssa, Sp.KJ

Tembusan:
1. Arsip

fk.unbrah.ac.id 

Lampiran 3. Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS KESEHATAN

Jalan Bagindo Aziz Chan Km.15 By Pass; Aia Pacah; Kota Padang 25176; Telepon (0751) 462619
Pos-el: dkkpadang@gmail.com; Laman: www.dinkes.padang.go.id

Padang, 29 Desember 2025

Nomor : 400.14.5.4/3748/DKK-PDG/2025
Sifat : Biasa (B)
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth :

1. **Koordinator Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah**
2. **Kepala Puskesmas Air Dingin**

di-
Padang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Saudara yang diterima Dinas Kesehatan Kota Padang tanggal 24 Desember 2025 Nomor : B.800/AK/FK-UNBRAH/SKRIPSI/XII/2025 tanggal 22 Desember 2025 perihal yang sama pada pokok surat tersebut, pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut melakukan Penelitian di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Padang.

NAMA	NIM/ JABATAN	JUDUL/ KEGIATAN
Alyatul Aulia	2210070100087/ Mahasiswa Prodi Kedokteran	Melaksanakan Pengambilan Data untuk Penyusunan Skripsi dengan judul " <i>Gambaran Indeks Entomologi Nyamuk Aedes Spesies Sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Padang</i> " waktu Kegiatan pada bulan Desember 2025 s.d Januari 2026, tempat Kegiatan di Puskesmas Air Dingin Kota Padang.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak menyimpang dari kerangka acuan Praktik/ PKL/ Magang.
2. Mematuhi semua peraturan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala,



dr. Srikurnia Yati, M.K.M
Pembina Tk.IV-b
NIP 197603122006042031

Lampiran 4. Lembaran *Informed Consent*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Saya telah menerima penjelasan yang lengkap mengenai tujuan dan prosedur penelitian ini. Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Gambaran Indeks Entomologi Nyamuk *Aedes* sp. sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Padang”. Saya bersedia memberikan izin untuk dilakukannya pemeriksaan pada rumah saya serta kontainer air sekitarnya, dan saya tidak keberatan jika hasil penelitian ini dipublikasikan untuk kepentingan ilmu pengetahuan di bidang kedokteran, dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas responden.

Padang,.....2026

Peneliti

Responden

(Alyatul Aulia)

(... ..)

Lampiran 5. Surat Pernyataan Selesai Penelitian dari Puskesmas Air Dingin

 PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS AIR DINGIN
Jalan Air Dingin Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah, Telepon (0751) 499654
Pos el: puskesmas.air.dingin@gmail.com

Padang, 26 Januari 2026

SURAT KETERANGAN
No : 000.9/86/PKM-AD/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Puskesmas Air Dingin Kecamatan Koto Tengah Kota Padang,

Nama : dr. Falenshia Wahyuni, M.K.M
NIP : 19890214 201403 2 003
Pangkat/gol : Penata TK I/ III d
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Air Dingin

dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : Alyatul Aulia
NIM : 2210070100087
Institusi : Universitas Baiturrahmah

telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka pengabdian Masyarakat di Puskesmas Air Dingin, dengan :

Judul Penelitian : Gambaran Indeks Entomologi Nyamuk Aedes Spesies Sebagai Vektor Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Padang
Tempat : Puskesmas Air Dingin Kota Padang
Periode Waktu : 17 - 21 Januari 2026

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani secara elektronik oleh:
KEPALA UPTD PUSKESMAS AIR DINGIN,



dr. Falenshia Wahyuni, M.K.M
Penata TK I/ III d
NIP. 198902142014032003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 6. Master Table

Kode Rumah	Jml Kontainer	Kontainer Positif	Status Rumah
R-01	5	2	Positif
R-02	10	2	Positif
R-03	9	4	Positif
R-04	3	0	Negatif
R-05	4	1	Positif
R-06	2	0	Negatif
R-07	2	0	Negatif
R-08	6	0	Negatif
R-09	1	0	Negatif
R-10	1	0	Negatif
R-11	5	0	Negatif
R-12	2	0	Negatif
R-13	2	0	Negatif
R-14	2	0	Negatif
R-15	5	3	Positif
R-16	2	0	Negatif
R-17	4	0	Negatif
R-18	3	0	Negatif
R-19	2	1	Positif
R-20	2	0	Negatif
R-21	2	0	Negatif
R-22	5	0	Negatif
R-23	6	1	Positif
R-24	2	0	Negatif
R-25	1	0	Negatif
R-26	5	1	Positif
R-27	1	0	Negatif
R-28	2	0	Negatif
R-29	1	0	Negatif
R-30	6	0	Negatif
R-31	1	0	Negatif
R-32	2	0	Negatif
R-33	3	2	Positif
R-34	2	1	Positif
R-35	3	0	Negatif
R-36	2	0	Negatif
R-37	4	0	Negatif

R-38	2	0	Negatif
R-39	1	0	Negatif
R-40	4	2	Positif
R-41	3	0	Negatif
R-42	1	0	Negatif
R-43	7	0	Negatif
R-44	1	0	Negatif
R-45	2	0	Negatif
R-46	3	0	Negatif
R-47	3	0	Negatif
R-48	3	0	Negatif
R-49	1	0	Negatif
R-50	4	0	Negatif
R-51	4	0	Negatif
R-52	2	2	Positif
R-53	3	0	Negatif
R-54	3	0	Negatif
R-55	2	1	Positif
R-56	5	1	Positif
R-57	3	0	Negatif
R-58	1	0	Negatif
R-59	2	1	Positif
R-60	5	1	Positif
R-61	4	1	Positif
R-62	6	2	Positif
R-63	3	0	Negatif
R-64	1	0	Negatif
R-65	2	0	Negatif
R-66	1	0	Negatif
R-67	2	0	Negatif
R-68	2	1	Positif
R-69	4	0	Negatif
R-70	2	0	Negatif
R-71	2	0	Negatif
R-72	2	0	Negatif
R-73	1	0	Negatif
R-74	4	0	Negatif
R-75	2	0	Negatif
R-76	2	0	Negatif
R-77	2	0	Negatif

R-78	2	0	Negatif
R-79	2	0	Negatif
R-80	2	0	Negatif
R-81	2	0	Negatif
R-82	1	0	Negatif
R-83	3	2	Positif
R-84	7	1	Positif
R-85	1	0	Negatif
R-86	2	0	Negatif
R-87	2	1	Positif
R-88	2	0	Negatif
R-89	2	0	Negatif
R-90	1	0	Negatif
R-91	3	2	Positif
R-92	2	0	Negatif
R-93	2	0	Negatif
R-94	3	2	Positif
R-95	3	2	Positif
R-96	2	0	Negatif
R-97	2	0	Negatif
R-98	2	1	Positif
R-99	3	0	Negatif
R-100	2	0	Negatif
Total	280	41	

Lampiran 7. Hasil Olah Data

Statistics			
		Status rumah	Jumlah kontainer positif
N	Valid	100	100
	Missing	0	0
Sum		26.00	41

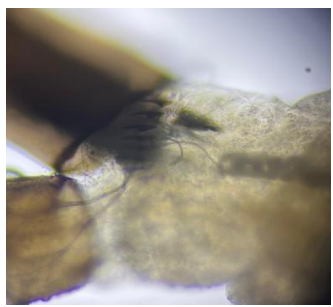
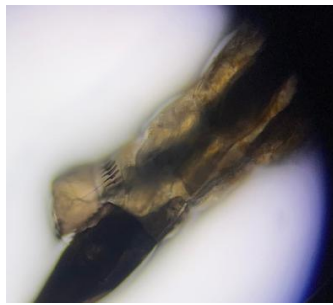
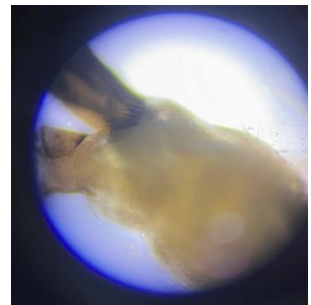
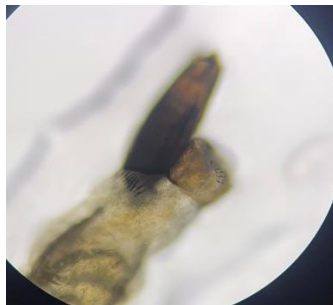
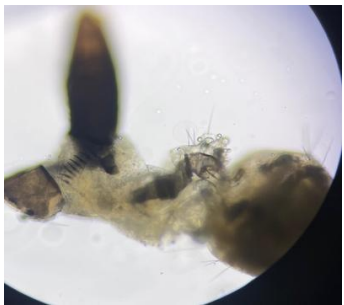
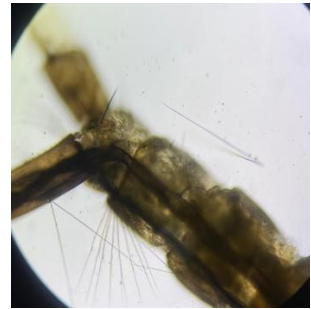
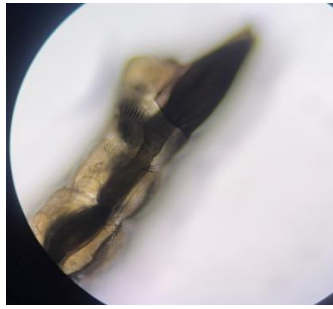
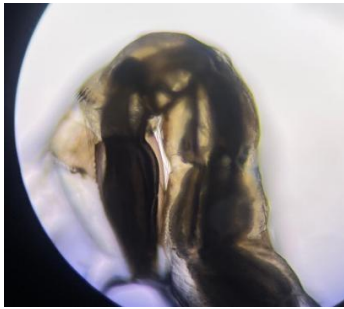
Status rumah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	74	74.0	74.0	74.0
	Positif	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Jumlah kontainer positif					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	74	74.0	74.0	74.0
	1	14	14.0	14.0	88.0
	2	10	10.0	10.0	98.0
	3	1	1.0	1.0	99.0
	4	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

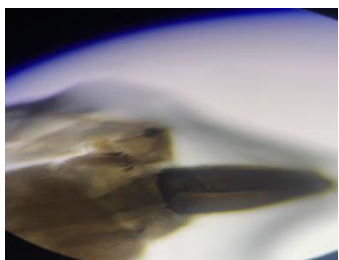
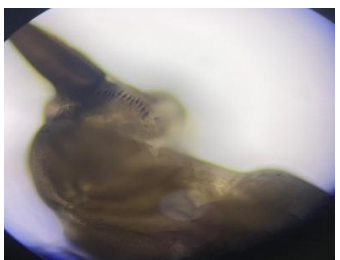
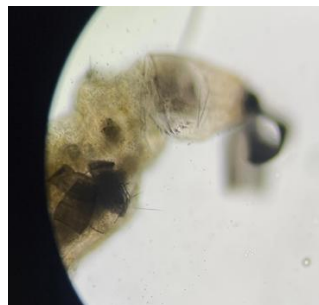
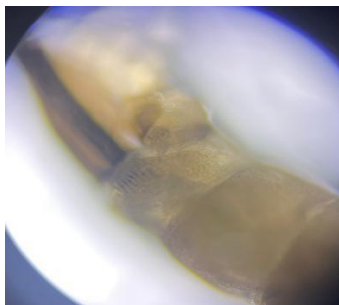
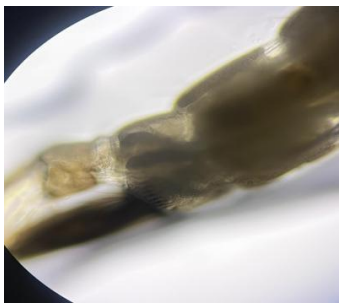
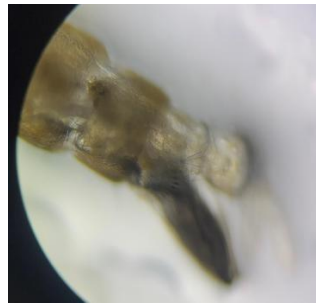
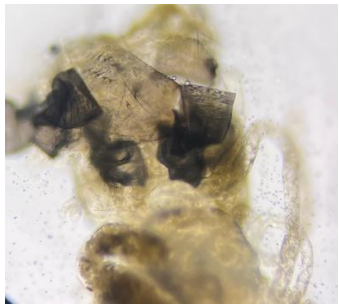
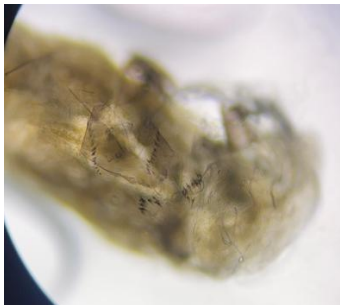
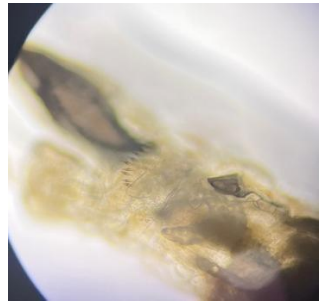
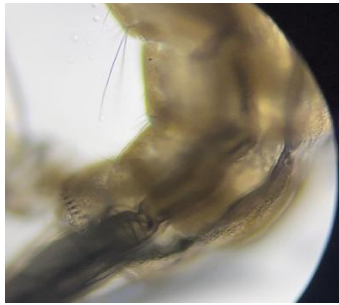
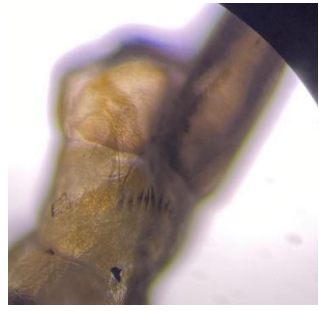
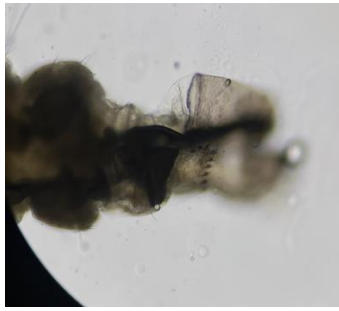
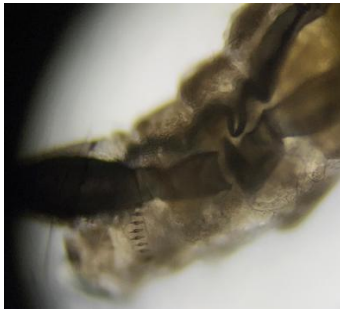
Lampiran 8. Dokumentasi



Luar Rumah: Nyamuk *Aedes albopictus*



Dalam Rumah: Nyamuk *Aedes aegypti*



Lampiran 9. Biodata Peneliti

Nama	:	Alyatul Aulia
NPM	:	2210070100087
Tempat/ Tanggal Lahir	:	Kapar Selatan/ 07 April 2005
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Alamat	:	Kapar Selatan, Luhak Nan Duo, Pasaman Barat, Sumatera Barat
E-mail	:	alyatulaulia@icloud.com
No. HP	:	085835696632
Fakultas/ Program Studi	:	Kedokteran/ Pendidikan Dokter
Orang Tua		
Nama Ayah	:	Siil
Pekerjaan	:	Wiraswasta
Nama Ibu	:	Nurmaiati
Pekerjaan	:	Ibu Rumah Tangga
Anak Ke-	:	3
Riwayat Pendidikan		
2010-2016	:	SD N 07 Sasak Ranah Pasisie
2016-2019	:	SMP IT Darul Hikmah
2019-2022	:	SMA IT Darul Hikmah
Pengalaman Organisasi	:	Anggota Fikri Asy-syura 2024

